

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Bekasi merupakan salah satu kota besar yang terletak dipinggir Provinsi Jawa Barat. Dan menjadi salah satu kota penunjang Kota Jakarta seperti kota-kota lain yang berada disekitar Kota Jakarta, seperti Kota Depok, Tangerang dan Bogor. Kota Bekasi terus mengalami pertumbuhan baik dalam sektor ekonomi, investasi, industri, pendidikan maupun pariwisata.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Bekasi yang terus meningkat (Tabel 1.1), menjadi daya tarik investor untuk mengembangkan usahanya di Kota Bekasi. Sebagai efek dari *urban sprawl*, kota terdekat dari Kota Jakarta dan memiliki potensi dari segi lokasi dan potensi pasar yang masih luas untuk mengembangkan usahanya, Kota Bekasi mulai dilirik oleh para investor maupun pengembang sebagai lokasi yang potensial untuk mengembangkan usaha dan bisnis mereka. Hal ini nampak dari peningkatan persentase investasi di kota bekasi 5 tahun terakhir pada Tabel 1.2.

URAIAN <i>Description</i>	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDRB atas dasar Harga Berlaku / <i>GRDP at Current Market Price</i> (Juta Rupiah / <i>Million Rupiahs</i>)	51.699.223,76	57.715.000,16	64.109.354,07	70.845.922,64
PDRB atas dasar Harga Konstan 2000 / <i>GRDP at 2000 Constant Price</i> (Juta Rupiah / <i>Million Rupiahs</i>)	46.907.332,89	49.741.125,83	52.534.079,47	55.462.726,87
Jumlah Penduduk (estimasi)	2.523.032	2.592.819	2.663.011	2.733.240
PDRB per Kapita** atas dasar Harga Berlaku / <i>GRDP per Capita at</i> <i>Current Market Price</i> (Juta Rupiah / <i>Rupiahs</i>)	20,69	22,45	24,07	25,92
PDRB per Kapita atas dasar Harga Konstan 2010 / <i>GRDP per Capita at</i> <i>2010 Constant Price</i> (Juta Rupiah / <i>Rupiahs</i>)	18,77	19,35	19,88	20,29
Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) (Persen)	6,74	6,04	5,61	5,57

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

**PDRB per kapita dihitung dengan menggunakan penduduk angka estimasi

Tabel 1.1 PDRB per kapita Kota Bekasi tahun 2012-2015

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2016)

Indikator Berdasarkan Urusan													
tahun		2012		2013		2014		2015		2016		2017	
No	Indikator	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Penanaman Modal				
1	IZIN PRINSIP PERUBAHAN PENANAMAN MODAL	Jumlah izin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	IZIN PRINSIP PERLUASAN PENANAMAN MODAL	Jumlah izin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	IZIN PRINSIP PENGGABUNGAN PERUSAHAAN PENANAMAN MODAL	Jumlah izin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jumlah Investasi	Rupiah	3.434.577,78	5.126.644,84	5.423.838.940,577	6.731.169.465.836,0	-	-	-	-	-	-	-
5	Promosi Produk unggulan		12	13	9	12	0	0	-	-	-	-	-
5	Jumlah Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan	Jumlah izin	50.843	41.444	49.272	53.220	-	-	-	-	-	-	-
7	Realisasi PMDN sebelum evaluasi	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	jumlah perjanjian kerja sama	Dokumen	5	4	1	7	0	0	-	-	-	-	-
9	jumlah PMDN	PMDN	116	116	3.829	4.341	0	0	-	-	-	-	-
10	jumlah Penanam Modal Asing	PMA	137	137	86	271	0	0	-	-	-	-	-
11	jumlah nota kesepakatan	Dokumen	3	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-
12	jumlah perjanjian kerja sama tentang sewa (fasos/ fasum)	Dokumen	23	18	11	19	0	0	-	-	-	-	-

Tabel 1.2. Data Statistik Penanaman Modal di Kota Bekasi 2012-2015

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2016)

Peningkatan investasi yang terjadi di Kota Bekasi antara lain berada di bidang Industri, properti, perdagangan, perhotelan, pengangkutan, jasa dan keuangan. Sehingga berdasarkan data statistik diatas, Kota Bekasi akan banyak melakukan pembangunan guna memenuhi kebutuhan pasar dan masyarakat kota yang tinggal didalamnya, berupa infrastruktur kota baik fasum maupun fasos yang sesuai dengan kebutuhan.

Fasilitas gedung ekshibisi dan konvensi merupakan salah satu fasum yang berpotensi besar untuk dikembangkan di Kota Bekasi. Banyaknya investor yang masuk dan kantor perusahaan baru yang akan dibangun baik dari perusahaan jasa, konstruksi, industri maupun industri kreatif di Kota Bekasi, akan menjadi potensi meningkatnya kegiatan pertemuan serta pertukaran informasi melalui kegiatan rapat, seminar ataupun pameran.

Disamping pengaruh dari peningkatan di sektor perekonomian, pemerintah Kota Bekasi semenjak tahun 2013 lalu, sedang giat dalam menggalakan kegiatan budaya dan pariwisata di Kota Bekasi. Kegiatan yang dimaksud antara lain berupa kegiatan festival budaya, festival kuliner, seminar, workshop, pameran serta expo semarak ulang tahun Kota Bekasi (tabel 1.3 Rekapitulasi kegiatan pertemuan dan ekshibisi di Kota Bekasi 5 tahun terakhir).

Kegiatan/ Tahun	2012	2013	2014	2015	2016
Pertemuan	768	480	672	864	960
Pertunjukan Seni/ Budaya	7	8	8	9	11
Pameran/ expo	75	50	77	85	100
Resepsi	1080	1152	1248	1503	1628

Tabel 1.3. Rekapitulasi kegiatan pertemuan dan ekshibisi di Kota Bekasi 5 tahun terakhir

Sumber: (Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bekasi, 2017)

Hal ini dilatar belakangi oleh harapan walikota Bekasi agar pertunjukan budaya dan pariwisata di Kota Bekasi semakin ditingkatkan guna memperkuat potensi daerah dalam menarik wisatawan dalam memasuki MEA sehingga Kota Bekasi tidak kalah saing

dengan daerah maupun negara-negara lain (dalam wawancaranya bersama I-Bek pada Februari 2016). Serta salah satu misi Kota Bekasi untuk mewujudkan ketersediaan prasarana dan sarana kota yang merata bagi setiap warga.

Melihat isu-isu diatas, Kota Bekasi membutuhkan fasilitas gedung-gedung pertemuan dan ekshibisi yang mencukupi dari segi kapasitas serta gedung yang representatif sebagai fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan pameran, seminar maupun pertunjukan yang akan semakin ramai di Kota Bekasi.

Saat ini Kota Bekasi memiliki 7 gedung serba guna yang berdiri sendiri (bukan fasilitas hotel) dan 1 gedung konvensi yang menyatu dengan Mall (tabel 1.4), dengan kapasitas terbesar yang dapat ditampung sebanyak 1200 orang (*standing party*) yaitu pada gedung serbaguna MKRI di Jl. Ra. Kartini Bekasi Barat. Sebagian besar penyewaan gedung-gedung ini didominasi untuk digunakan sebagai tempat resepsi pernikahan (Tabel 1.3). Sedangkan untuk kegiatan seminar, rapat dan konvensi banyak diselenggarakan pada fasilitas konvensi di Hotel-hotel, dan kegiatan ekshibisi dan pertunjukan banyak diselenggarakan di luar bangunan, antara lain di Lapangan Serbanguna Kota Bekasi maupun alun-alun Kantor Balai Kota. Sehingga belum terdapat fasilitas gedung yang lengkap untuk mewadahi kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam meningkatkan pariwisata di Kota Bekasi.

No.	Nama Gedung	Alamat	Kapasitas
1.	Gedung MKRI	Jl. R.A. Kartini	1200
2.	Gedung Islamic Centre	Jl. Jend. A. Yani	1000
3.	Gedung Asrama Haji	Jl. Kemakmuran	1000
4.	Gedung Mustika Convention Hall Bekasi	Jl. Cipete Raya	1200
5.	Gedung Cevest Bekasi	Jl. Raya Guntur	300
6.	Gedung Departemen Sosial	Jl. Haji Mulyadi Djoyomartono	1000
7.	Gedung Istanaku	Jl. R.A. Kartini	800
8.	Gedung <i>Grand Galaxy Convention Hall</i>	Jalan Grand Galaxy Boulevard	1200

Tabel 1.4 Rekapitulasi Fasilitas Ekshibisi dan Konvensi di Kota Bekasi (bukan fasilitas Hotel) Sumber: (Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bekasi, 2017)

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah untuk memperoleh judul Tugas Akhir yang layak dan bermanfaat, serta dapat menjadi usulan desain gedung Ekshibisi dan pertemuan untuk Kota Bekasi yang direncanakan dengan baik dan representatif, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Desain Gedung Konvensi dan Ekshibisi di Kota Bekasi melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guidelines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai Tugas Akhir dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

1.3.1 SUBJEKTIF

Adapun manfaat dari proposal usulan desain ini untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 OBJEKTIF

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Gedung Konvensi dan Ekshibisi di Kota Bekasi, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Gedung Konvensi dan Ekshibisi di Kota Bekasi adalah bangunan yang lebih terfokus pada penyelenggaraan kegiatan pertemuan dan pameran serta memperhatikan standar-standar yang berlaku untuk perguruan tinggi. Hal-hal yang diluar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya selama masih mendukung permasalahan utama.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, mengkompilasi, dan menganalisa data yang kemudian diperoleh suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan. Tahap pengumpulan data yang di maksud dilakukan melalui:

1.5.1. Metode Deskriptif

Dilakukan melalui studi literatur, baik melalui buku, katalog, serta bahan – bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, dan standar perencanaan dan perancangan Gedung Konvensi dan Ekshibisi di Kota Bekasi.

1.5.1. Metode Dokumentatif

Dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif

Dokumentatif, Studi banding, dilakukan dengan membandingkan hasil observasi pada beberapa objek bangunan yang memiliki fungsi sama yang selanjutnya dianalisa untuk mendapatkan kriteria – kriteria yang akan diterapkan pada perencanaan dan perancangan Gedung Konvensi dan Ekshibisi di Kota Bekasi yang diprogramkan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka Bahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori, pengertian gedung ekshibisi dan konvensi, pelaku kegiatan, kegiatan dan aktivitas, standar ruang, modul dan utilitas, penekanan desain, dan studi banding.

BAB III DATA

Menguraikan tentang tinjauan Kota Bekasi sebagai lokasi dari perencanaan Gedung Konvensi dan Ekshibisi di Kota Bekasi. Membahas tentang tinjauan Kota Bekasi berupa data – data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Bekasi.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Membahas mengenai kesimpulan dalam perencanaan dan batasan serta anggapan agar tidak menyimpang dari pokok bahasan.

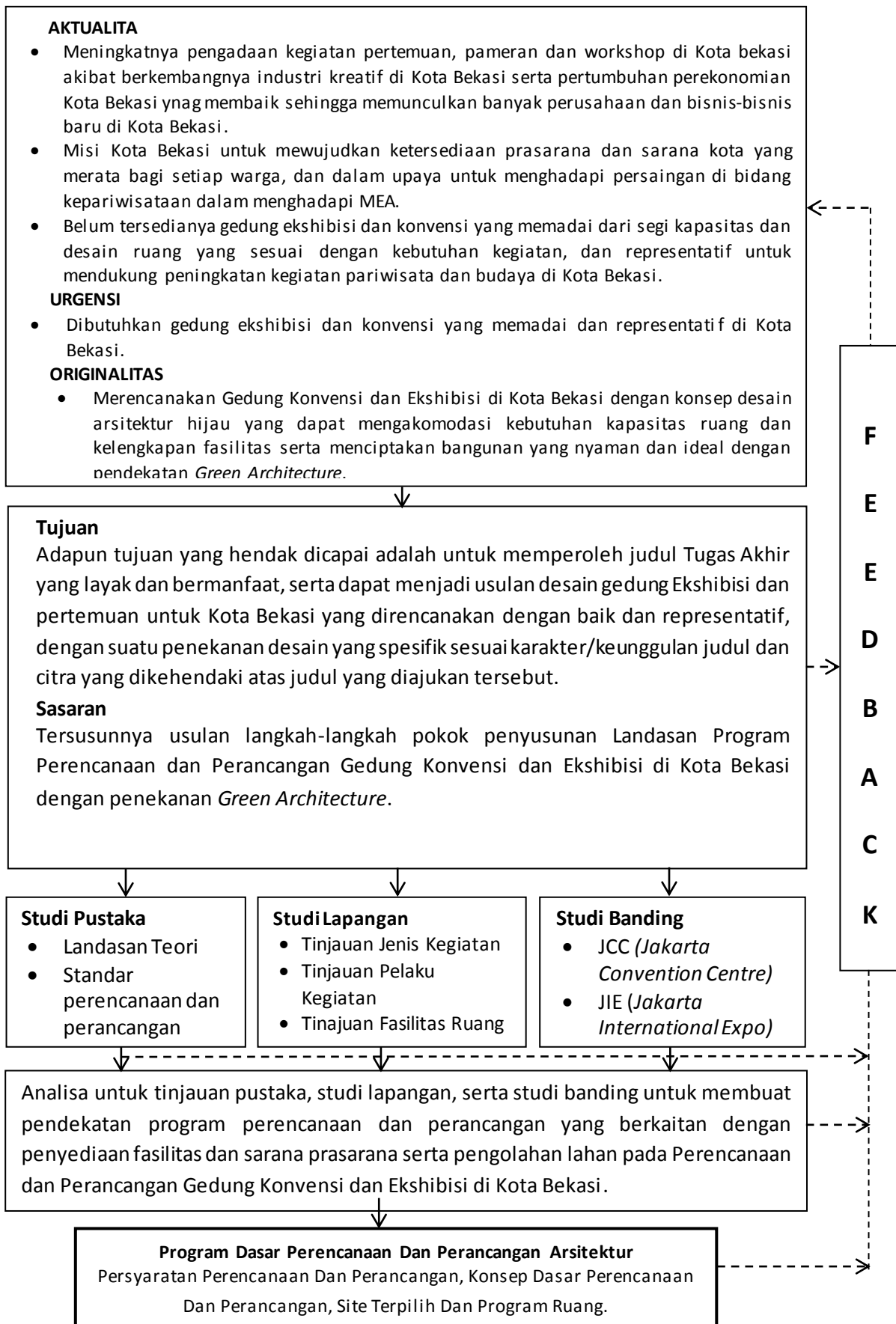
BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG KONVENSI DAN EKSHIBISI DI KOTA BEKASI

Berisi tentang kajian/analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG KONVENSI DAN EKSHIBISI DI KOTA BEKASI

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Gedung Konvensi dan Ekshibisi di Kota Bekasi.

1.6. Alur Pikir



Bagan diagram 1.1 Bahasan dan Alur Pikir

Sumber : Analisa Penulis, 2017